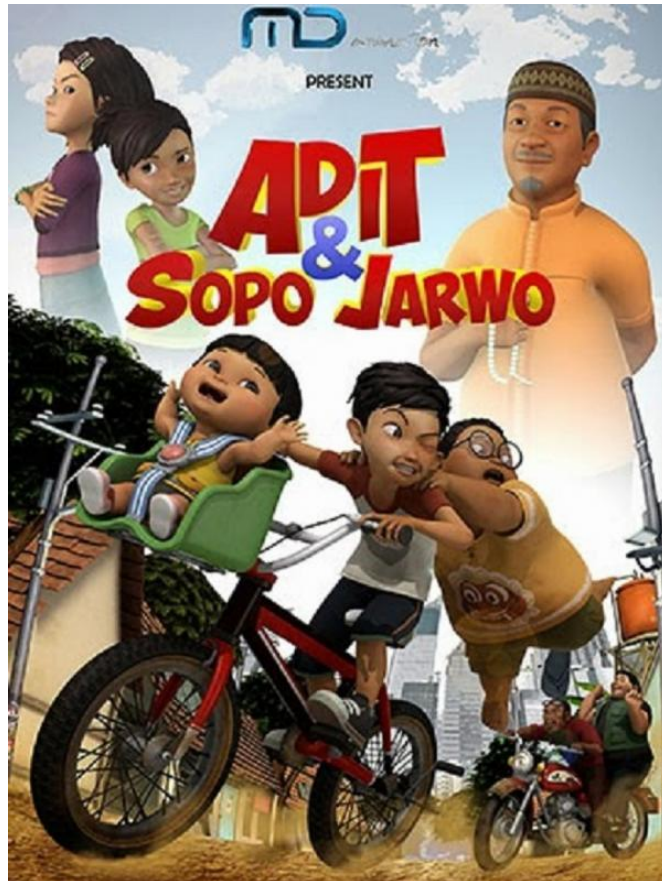


BAB III

GAMBARAN UMUM FILM ADIT DAN SOPO JARWO



A. Latar belakang Munculnya Film Animasi “Adit dan Sopo Jarwo”

"Adit, Bang Jarwo makin deket!", "Welhadalah, Adiiit!". Sebagian anak-anak Indonesia sudah akrab dengan dialog tersebut. Kata-kata tersebut selalu terdengar dalam pembuka serial animasi "Adit dan Sopo Jarwo".

Serial animasi produksi MD Animation itu tayang di salah satu televisi swasta yang juga menayangkan serial animasi produksi Malaysia seperti "Upin-Ipin", "BoBoiBoy" dan "Pada Zaman Dahulu".

Berbicara tentang munculnya film animasi Adit dan Sopo Jarwo, film ini muncul dari tangan-tangan kreatif yang di pimpin oleh Eki NF (kepala Dinas Kreatif MD Animation). Eki mulai bergabung

dengan MD Animation pada 2012 dan ditantang untuk membuat sebuah cerita animasi yang menggabungkan "Tintin", "Home Alone" dan "Si Doel Anak Sekolahan".

Setelah berpikir dan melakukan riset akhirnya Eki bersama timnya mulai menemukan gambaran serial ASJ. Awalnya terpikir judul "Sahabat Sejati" dan "Petualangan Seru". Namun, setelah melakukan riset lebih lanjut, kebanyakan judul serial animasi populer menggunakan nama karakter tokohnya sebagai judul supaya lebih mengena di benak penontonnya.

Eki mengatakan karakter tokoh yang pertama kali tercipta adalah Adit. Munculnya karakter Adit karena Eki teringat dengan tokoh Kevin McCallister dalam film "*Home Alone*". Sedangkan karakter Sopo dan Jarwo terpikir dari hubungan emosional antara Babe Sabeni, Mas Karyo dan Mandra dalam 'Si Doel'. Karena itulah tercipta karakter dengan hubungan emosional antara Adit, Sopo dan Jarwo.

Masing-masing karakter dalam ASJ memiliki cerita dan latar belakang. Menurut dia, karakter masing-masing tokoh dalam serial tersebut menggambarkan karakter masyarakat Indonesia. Adit adalah seorang anak yang digambarkan memiliki keluarga yang sempurna. Meskipun tinggal di keluarga yang sempurna, Adit memiliki ketulusan dalam berteman dan bermasyarakat. Adit juga digambarkan sebagai anak yang tanpa beban.

Adit tinggal bersama dengan Ayah, Bunda dan adiknya yang bernama Adel. Ayah adalah tipikal orang yang ceroboh dan sering melupakan sesuatu, sedangkan Bunda tipikal ibu yang disiplin dan sangat memperhatikan anak-anaknya. "Bunda itu lulusan S2 yang memutuskan untuk menjadi ibu rumah tangga sejak Adit lahir. Tanpa ingin menafikan peran ibu yang bekerja, kami ingin menggambarkan bagaimana seorang ibu harus bersikap terhadap keluarganya," tuturnya Eki.

Adel digambarkan dalam serial ini adalah adik Adit yang belum bisa berbicara lancar. Hanya ada tiga orang yang bisa memahami apa yang disampaikan Adel, yaitu Adit, Sopo dan Haji Udin. Menurut Eki, hanya orang-orang yang tulus saja yang bisa mengerti ucapan Adel.

Sedangkan Jarwo adalah seorang pemuda yang berasal dari Semarang dan ikut kakaknya merantau di Jakarta. Dia bercita-cita menjadi tentara, tetapi tidak kesampaian. Karena itu, dia sering memperlakukan Sopo bagaikan prajurit anak buahnya. Jarwo tinggal menumpang di rumah kakak perempuan dan suaminya di Kampung Karet Berkah dan bekerja serabutan. Dalam salah satu episode, Jarwo disebutkan memiliki saudara kembar bernama Jarwis yang nasibnya lebih baik dari pada Jarwo. Sedangkan Sopo berasal dari Brebes, tapi pernah menjadi kuli angkut di Stasiun Cirebon. Karena itu, dia suka senang hati membantu orang dan tulus bersama Jarwo meskipun dia tidak lulus SD. Dia anak ke-11 dari 12 bersaudara.

Karakter lain dalam serial itu adalah Haji Udin, yang menjabat sebagai ketua RW di Kampung Karet Berkah. Menurut Eki, di masa mudanya Haji Udin cukup bandel. Di balik baju koko yang kerap dia pakai, badannya penuh tato. Di masa mudanya, Haji Udin juga merupakan anggota geng motor. Setelah semakin dewasa, Haji Udin semakin bijak dan meninggalkan kehidupan masa mudanya. Motor miliknya saat ini digunakan oleh Jarwo. Karena itu, Haji Udin selalu bisa memberi nasihat kepada Jarwo karena dia dulu juga pernah muda seperti Jarwo. Kalau kata orang, 'ane juga dulu pernah begitu'.

Bagi orang yang pertama kali menonton ASJ dan melihat Haji Udin, tentu akan langsung teringat dengan sosok Dedi Mizwar yang kini menjabat sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat. Menurut Eki, Haji Udin memang diciptakan berdasarkan tokoh dan karakter Dedi Mizwar. "Kami izin kepada yang bersangkutan untuk menggunakan

tokoh dan karakternya pada figur Haji Udin”. Apalagi selama ini Pak Wagub memiliki citra yang positif.

Tokoh lain dalam film Adit dan Sopo Jarwo adalah Denis, teman bermain Adit. Denis memiliki karakter yang bertolak belakang dengan Adit yang tanpa beban. Denis adalah anak yang selalu diliputi ketakutan dan ketidakpercayaan diri. Tidak jarang, ketakutan dan ketidakpercayaan diri Denis membuat dia tidak berkutik bila menghadapi suatu masalah. Namun, berkat bantuan semangat dari Adit, dia berhasil menghadapi masalahnya meskipun akhirnya muncul masalah baru. "Tutup mata kamu, ambil napas dalam-dalam, lalu bayangkan kamu adalah pahlawan super," kata Adit bila memberi semangat kepada Denis.

Banyak tokoh lainnya dalam film ini seperti Kang Ujang, penjual bakso asal Garut yang juga seringkali menjadi "korban" Jarwo. Jarwo dan Sopo kerap harus membantu Kang Ujang mencuci mangkok bakso untuk membayar utang-utang mereka.

Selain menceritakan kehidupan masing-masing karakter di Kampung Berkah, ASJ juga sesekali memasukkan karakter dari kehidupan nyata sebagai bintang tamu. Bintang tamu yang pertama kali muncul adalah Madun dari serial "Tendangan Si Madun" yang merupakan produksi MD Entertainment.

Setelah Madun, bintang tamu lain yang juga sempat muncul dalam beberapa episode ASJ adalah "gilrband" Cherrybell. Salah satu cerita yang cukup menarik adalah ketika Jarwo jatuh hati kepada salah satu personel CherryBell.

Bintang tamu lain yang akan muncul adalah Armand Maulana. Apalagi saat ini Armand sudah menyanyikan lagu tema ASJ yang berjudul "Hebatnya Persahabatan", setiap bintang tamu yang muncul selalu digambarkan memiliki hubungan tertentu dengan salah satu atau beberapa karakter tetap ASJ.

Tokoh selanjutnya yang paling ingin dimunculkan dalam film ASJ ini adalah Wakil Gubernur Jawa Barat Dedi Mizwar. Pasti akan ada tantangan tersendiri untuk memunculkan hubungan antara Dedi Mizwar dengan karakter-karakter di ASJ, apalagi ada karakter Haji Udin yang memang diciptakan berdasarkan karakter Dedi Mizwar, bersama tim kreatif MD Animation lainnya, memiliki harapan supaya dunia animasi Indonesia bisa semakin maju dan lebih berkembang.

Dengan adanya Badan Ekonomi Kreatif, Eki berharap dalam jangka waktu dekat bisa ada regulasi yang jelas untuk melindungi karya dan jenjang karier pekerja animasi. Yang tidak kalah penting adalah adanya piranti lunak untuk memproduksi animasi yang murah dan berkualitas ciptaan anak negeri, Selain itu, dia juga berharap studio animasi dan para animatornya bisa saling bersinergi untuk mengembangkan animasi Indonesia. Salah satunya adalah dengan bergabung dalam komunitas Indonesia Animation Army.

B. Sinopsis Film Animasi “Adit dan Sopo Jarwo”

Adit & Sopo Jarwo ini merupakan program animasi perdana MD Animation. Film yang menceritakan kisah persahabatan antara Adit, Mitha, Dennis, Devi dan si mungil Adelya. Banyak menceritakan berbagi pengalaman yang dialami, mereka mendapat kejutan yang tak terduga. Pemeran utamanya adalah Adit, dia merupakan penggerak, motivator juga sebagai inspirator para sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai impian masa depan.

Perjalanan mereka tidaklah mulus, mereka harus menghadapi dua orang yang mencari keuntungan tanpa harus bersusah payah yaitu si Sopo dan Jarwo. Disini juga merupakan jalur utama cerita yaitu perseteruan antara Adit & Sopo Jarwo yang juga menjadi judul animasi ini.

Perseteruan keduanya bukanlah secara fisik maupun secara emosional, beruntung mereka ada penengah yaitu Haji Udin yang

menjabat sebagai ketua RW. Petuah-petuah bijak selalu muncul saat perseteruan Adit dan Sopo Jarwo berlangsung. Suasana yang gaduh akan berubah menjadi damai dan teduh (<http://sinopsis-sinetron-film.blogspot.co.id/2014/02/sinopsis-animasi-indonesia-adit-sopo.html>. akses 04 September 2015).

C. Pengisi Suara Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo

Sebuah film kartun animasi berdurasi pendek bernama Adit & Sopo Jarwo sedang *booming* di masyarakat kita. Serial film kartun animasi Adit & Sopo Jarwo mulai dirilis pada 27 Januari 2014 dan diproduksi MD Animation serta di tayangkan oleh MNCTV yang sampai saat ini sangat di gemari anak-anak. Prestasi dari film animasi kartun ini adalah menjadi peraih Piala Citra untuk Film Animasi Pendek Terbaik.

Berikut ini adalah daftar nama para pengisi suara film kartun animasi Adit & Sopo Jarwo:

No	Nama	Peran (Pengisi Suara)
1.	Reyhan	Adit
2.	Ranu	Denis
3.	Musripah	Bunda
4.	Masturi	Ayah
5.	Surawijaya	H. Udin
6.	Dharmawan Susanto	Sopo
7.	Eki NF	Jarwo
8.	Zulfa	Mita
9.	Yessy Millianty	Devi

(candrafani, 2015: akses 17 Oktober 2016).

D. Karakter Film Adit dan Sopo Jarwo

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, karakter memiliki arti: 1) sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. 2) karakter juga bisa bermakna “huruf”. Menurut (Ditjen Mandikdasmen- Kementerian Pendidikan Nasional) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Film Adit dan Sopo Jarwo juga memiliki karakter

1. **Adit**, tokoh utama dalam kisah ini (lahir 2002)

Seorang anak yang memiliki keluarga yang sempurna. Meskipun tinggal di keluarga yang sempurna, Adit memiliki ketulusan dalam berteman dan bermasyarakat. Adit juga digambarkan sebagai anak yang tanpa beban.

Adit juga menyukai hal-hal baru, mandiri dan suka berpetualang. Tak heran, bila Adit senang dengan film berpetualang sejenis Indiana Jones dan Jurassic Park. Hobinya membaca membuat Adit terlihat lebih cerdas dari teman-temannya. Kesehariannya selain sekolah, ia suka bermain bola dan bersepeda dengan teman-temannya.

2. **Dennis**, (1.2002)

Teman bermain sekaligus sahabat Adit ini juga suka main bola dan makan gado-gado. Karakternya pun dibuat agak berlawanan, jika Adit sangat pemberani, maka Dennis digambarkan sangat penakut terutama terhadap petir dan selalu ketakutan setiap melihat Jarwo.

3. **Mita**, teman Adit (1.2002)

Gadis berperawakan agak tomboy ini adalah salah satu teman Adit. Ia bersekolah di SD negeri dan terkenal sebagai anak yang pintar. Mita hampir selalu menjadi juara kelas, walaupun

tidak juara kelas, minimal termasuk 3 besar. Mita memiliki hobi menggambar dan suka bermain boneka.

4. **Devi**, teman Adit (l.2001)

Devi lahir di Jakarta, 30 November sebagai anak tunggal dari keluarga berada. Kondisi keluarganya tersebut, membuat dirinya menjadi sosok anak yang sangat manja hingga teman-temannya pun menjulukinya Miss Barbie. Selain suka bermain boneka, Devi sangat suka dengan kebersihan. Jadi baginya segalanya harus steril.

5. **Adel**, adik perempuan Adit yang masih balita (l.2013)

Adalah adik Adit yang belum bisa berbicara lancar. Hanya ada tiga orang yang bisa memahami apa yang disampaikan Adel, yaitu Adit, Sopo dan Haji Udin.

Saat ini Adel baru bisa mengucapkan tatatatata. Meski begitu, kecerdasan Adel sudah tampak sejak dini. Ia bisa menjadikan apapun mainan baginya walaupun itu sebenarnya bukan mainan. Selain bermain, Adel paling suka dengan es krim.

6. **Bunda**, ibu Adit (l.1979)

Bunda tipikal ibu yang disiplin dan sangat memperhatikan anak-anaknya. Bunda itu lulusan S2 yang memutuskan untuk menjadi ibu rumah tangga sejak Adit lahir. Tanpa ingin menafikan peran ibu yang bekerja, kami ingin menggambarkan bagaimana seorang ibu harus bersikap terhadap keluarganya.

7. **Ayah**, bapak Adit (l.1978)

Ayah adalah tipikal orang yang ceroboh dan sering melupakan sesuatu.

8. **Sopo**, (l.1983)

Pengangguran bertubuh tambun yang agak lamban pemikirannya, selalu bersama dengan Jarwo kemana-mana dan sekarang menjadi pegawainya Baba Chang.

Pria kelahiran Brebes, 10 Juli ini adalah teman baik Jarwo yang lugu dan mempunyai perangai kekanak-kanakannya. Keluguannya itu, sering dimanfaatkan oleh Jarwo. Status dalam keluarganya, Ia tercatat sebagai anak ke-8 dari 11 bersaudara dan sayangnya belum pernah merasakan bangku sekolah.

9. **Jarwo**, (1.1973)

Pengangguran yang bekerja serabutan dan kadang berseteru dengan Adit, meski beberapa kali pula saling bekerjasama dan sekarang menjadi pegawainya Baba Chang

Duda tanpa anak ini pernah bercita-cita menjadi anggota TNI tapi sayangnya cita-citanya itu tidak kesampaian lantaran ia memiliki hobi bermalas-malasan. Karakter Jarwo ini digambarkan sebagai sosok yang licik dan memiliki banyak akal bulus. Itu terlihat saat ia memanfaatkan tenaga Sopo demi mengeruk keuntungan untuknya. Pria kelahiran lamongan 16 Juli ini adalah adik ipar dari Haji Udin.

10. **Haji Udin**, (1.1963)

Ketua RW yang bijaksana dan sering menjadi penengah atau pemberi solusi untuk setiap masalah yang ditimbulkan oleh Sopo Jarwo. Diceritakan saat Haji Udin masih muda, ia terkenal sebagai sosok yang selengekan. Tapi sejak ayahnya meninggal, Haji Udin muda menjadi sosok yang sangat religious.

11. **Kang Ujang**, (1.1989)

Tukang bakso yang sering menyuruh Sopo Jarwo untuk mencuci mangkok yang kotor sebagai ganti karena mereka sering *ngutang*. Logatnya Kang Ujang selalu seperti logat sunda

12. **Pak Dasuki**, warga kampung karet yang selalu memberikan tugas dirumahnya kepada Sopo dan Jarwo (1.1971)

13. **Jarwis**, saudara kembar Jarwo yang berbanding terbalik dari Jarwo (1.1973)

14. **Pak Anas**, (l.1968) warga kampung yang berasal dari Sumatera Utara serta berwatak keras.
 15. **Baba Chang**, (l.1962) warga kampung keturunan Tionghoa.
 16. **Li Mei**, (l.1994) putri Baba Chang yang juga merupakan seorang mahasiswi.
 17. **Madun**, teman Adit yang pandai bermain sepakbola (l.1999)
 18. **Ucup**, bocah kecil teman Adit dan Sopo. (l.2007)
 19. **Mamat**, warga kampung karet (l.1988)
 20. **Kipli**, teman Adit, Dennis, Mita, dan Devi (l.2003)
 21. **Somad**, teman Adit, Dennis, Mita, dan Devi (l.2003)
 22. **Umi Salamah**, warga kampung Karet, seorang korban penipuan dari pesanan kue nya yang dimakan setengah oleh Jarwo dan Sopo (l. 1974)
 23. **Bu Mina**, warga kampung Karet yang selalu berdandan dan pemilik Warteg Gaul (l. 1984)
 24. **Kakek**, warga kampung Karet, teman Pak Dasuki (l. 1950)
 25. **Nenek** , saudara kakek (l. 1936)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo

E. Sinopsis Film Adit dan Sopo Jarwo Per episode

1. Sinopsis Adit dan Sopo Jarwo Episode 21

Tema : Syukuran Dapat Kerjaan

Pagi hari anak-anak sedang bermain tarian bambu di lapangan. Adit sedang menyemangati Denis untuk bermain tarian bambu. Adit melihat Jarwo lewat. Adit memanggil Jarwo dan memberikan pesan yang disampaikan ibunya. Dengan percaya diri Jarwo menolak tawaran pekerjaan yang diberikan oleh ibu Adit. Aditpun bertanya kepada Jarwo karena tidak percaya apa yang dikatakan oleh. Tanpa basa-basi Jarwo menyakinkan Adit bahwa dia benar telah bekerja di kantor dan sore hari ini akan mengadakan syukuran. Aditpun mempercayai perkataan Jarwo.

Jarwo menyuruh Adit mengundang semua anak-anak ke taman. Di jalan perkampungan terlihat Sopo sedang mendorong sepeda motor Jarwo. Sopo mengingatkan Jarwo untuk tidak melupakannya ketika sudah bekerja. Tiba-tiba Pak Dasuki memanggil Jarwo dan Sopo untuk memberikan pekerjaan. Lagi-lagi Jarwo menolak tawaran Pak Dasuki. Kemudian melimpahkannya kepada Sopo.

Sore hari di taman. Sesuai janji Jarwo Adit mengumpulkan anak-anak di taman. Acara syukuran Jarwo berlangsung. Ternyata bakso yang dipesan oleh Jarwo kurang Adit dan Denis kebingungan. Adit melapor kepada Jarwo bahwa makanan yang dibagikan berkurang. Jarwo merasa bingung, karena semakin banyak orang yang datang ke taman. Setelah membagikan makanan, acara pun di mulai. Pertama doa yang dipimpin oleh Pak haji Udin.

Esok harinya Jarwo memberi nasihat kepada Sopo bahwa pekerjaan itu dimulai dari bawah. Ketika Sopo pergi mengantarkan dagangan Pak Dasuki. Pemimpin perusahaan Jarwo datang dan menyuruh Jarwo untuk segera bekerja. Jarwo kaget ketika melihat pekerjaannya adalah merawat gajah atau menjadi pawang gajah.

2. Sinopsis Adit dan Sopo Jarwo Episode 22

Tema : Kabar Burung Bikin Bingung

Suatu hari Adit berboncengan sepeda dengan Denis, laju sepeda mereka sangat cepat hingga membuat Sopo dan Jarwo yang sedang mengendari sepeda motor menjadi kaget. Di persimpangan jalan ada nenek yang berjalan, nenek tersebut juga kaget saat Adit dan Denis lewat. Nenek tersebut tambah marah ketika Sopo dan Jarwo mengikuti mereka. Tanpa di sadari oleh Adit dan Denis Sopo dan Jarwo sudah menunggu di jalan, seketika Adit mengerem sepedanya.

Jarwo bertanya kepada Adit, kenapa dia mengendarai sepedanya dengan cepat. Tetapi Adit berpamitan kepada Sopo dan Jarwo. Kemudian Denis memberitahukan informasi padahal laju sepeda Adit sudah terlampau jauh. Jarwo mendengar sekilas kemudian bertanya kepada Sopo, tetapi informasi tidak jelas. Kemudian Jarwo dan sopo mengabarkan informasi tersebut kepada warga kampung serta meminta sumbangan bela sungkawa.

Setelah mengumpulkan sumbangan Jarwo dan Sopo kemudian bergegas ke rumah Adit. Disana sudah terlihat warga memasang tenda, dan kursi. Setelah itu Adit dan Denis tiba di rumah, mereka kaget melihat tenda yang di pasang serta warga yang berkumpul. Adit menenangkan Denis, bahwa tidak terjadi apa-apa di rumahnya. Para warga mengucapkan bela sungkawa kepada Adit. Adit tampak bingung dengan ucapan warga. Ibunya Adit datang, dan bingung ketika melihat warga dan tenda yang terpasang di depan rumah.

Kemudian ibunya bertanya kepada Jarwo sebenarnya ada apa di rumahnya. Tiba-tiba sebuah taksi berhenti di depan rumah Adit, Ayah Adit turun dari taksi dan seketika Jarwo kaget melihatnya. Dari arah lain Pak Haji lewat dan melihat ada kerisuhan. Pak haji mendekat dan menenangkan warga. Dan mengklarifikasi bahwa jika belum mengetahui asal usul informasi jangan menyebarkan informasi yang salah. Akhirnya warga meminta Jarwo mengembalikan uang sumbangan belasungkawa.

3. Sinopsis Adit dan Sopo Jarwo Episode 23

Tema : Saudara Berkunjung Semua Tersanjung

Suatu hari, Ibu Adel menyuruh Adit untuk mengantarkan kue ke gang Berkah No. 99 dengan hati-hati, dan setelah itu ke Masjid untuk mengaji. Sedangkan di lapangan Abang Bakso mencari Sopo dan Jarwo untuk mencuci mangkok bakso. Tiba-tiba

Jarwis (kembaran Jarwo) yang mengenakan peci dan koko lewat di lapangan. Pada saat bersamaan ada tiga orang anak yang bermain sepak bola dan tidak sengaja mengenai wajahnya, sehingga Jarwis pingsan. Kedua anak yang sedang bermain kaget dan takut sehingga mereka bersembunyi. Sedang seorang lagi memberanikan diri mengambil bola di dekat Jarwis. Ternyata Jarwis hanya berpura-pura pingsan dan mengagetkan seorang anak tersebut. Seketika anak tersebut meminta maaf kepada Jarwis bahwa ia tidak sengaja melakukannya. Jarwis pun memafkannya dan menasihatinya.

Kang Ujang (tukang bakso) gembira melihat Jarwis yang berpakaian rapi seraya menyuruh Jarwis untuk mencuci mangkok. Jarwis nampak kebingungan dengan tukang bakso yang menyuruhnya mencuci mangkok. Jarwis pun akhirnya menuruti perkataan kang Ujang. Jarwis pun mencuci seketika itu, Kang Ujang heran serta mengeluhkan perilaku Jarwo yang telat ketika mencuci piring dan cepat ketika mau berhutang. Saat berkeluh kesah Jarwis muncul dan membuat kaget Kang Ujang, seketika itu dia marah karena Jarwis belum selesai mencuci piring, pada kenyataannya Jarwis sudah menyelesaikan tugasnya dengan cepat. Setelah itu Jarwis pergi dan mengucapkan salam.

Kembali ke Adit. Adit mengayuh sepedanya dengan cepat ditemani Denis yang panik membawa kue pesanan. Karen a terlalu cepat mengayuh sepeda hampir saja menabrak warga yang sedang membawa tangga. Secara bersamaan adit mengerim sepedanya dan hampir Jatuh. Secara kebetulan Jarwis lewat dan menolong Adit serta membantu menangkap kue yang terbang dan hampir jatuh berserakan. Adit berterima kasih dan meminta maaf kepada Jarwis karena telah merepotkannya. Adit kaget meilhat Jarwis sendirian dan menanyakan keberadaan Sopo. Tetapi tidak ditanggapi oleh Jarwis karena dia sibuk melihat keadaan ban sepeda Adit yang

rusak dan membahayakan pemiliknya. Jarwis menanyakan tujuan Adit, dan dia menawarkan diri untuk membantu mengantarkan kue pesanan warga, kemudian menyuruh Adit membetulkan sepedanya terlebih dahulu.

Ketika Adit menawarkan ongkos Jarwis menolaknya, Adit dan Denis merasa kebingungan sehingga berasumsi ada yang aneh dengan Jarwo (Jarwis). Adit pun mengikuti Jarwis, sedangkan Denis masih berprasangka buruk, tetapi Adit mengingatkan nasihat Pak Haji. Karena kesenangan menggugat Adit dan Denis kehilangan Jejak Jarwis. Mereka kemudian pergi ke lapangan menemui Abang bakso kemudian menyakan Jarwo. Abang tukang bakso pun memuji perilaku Jarwis. Tiba-tiba Jarwo datang, Adit, Denis dan Abang bakso kaget melihat Jarwo (asli) sedang mendorong motornya bersama Sopo. Abang tukang bakso heran Jarwo sudah berganti baju. Sedangkan Adit menanyakan kue yang diantar Jarwis. Jarwo pun tidak menjawab kemudian menghampiri mereka. Abang tukang bakso yang terkesan dengan kerja Jarwo tadi pagi menghadiahi Jarwo satu mangkok bakso secara gratis.

Secara kebetulan Pak Haji dan Jarwis datang mengucap salam. Semua yang berada di lapangan menjawab salam dan kaget ketika melihat Jarwo ada dua. Dan Jarwo senang melihat Jarwis. Dan Jarwo pun mengenalkan Jarwis kepada Abang bakso Adit, dan Denis. Barulah Abang bakso menyadari bahwa yang membantunya tadi pagi adalah Jarwis, bukan Jarwo. Seketika Abang bakso mengambil bakso yang diberikan kepada Jarwo dan memberikannya kepada Jarwis. Tetapi Jarwis menolaknya. Tetapi Abang bakso tetap memaksa, dan Jarwis pun masih menolaknya. Perdebatan masih berlangsung. Hingga mobil Sopir Jarwis mengajaknya untuk segera ke Bandara karena urusan Jarwis belum terselsaikan. Jarwis pun meminta waktu beberapa menit untuk berpamitan dan memberikan amplop kepada Jarwo, kemudian

pamit dan mengucapkan salam. Jarwo mulai memamerkan saudaranya yang kaya raya dengan memamerkan amplop yang diterimanya. Adit, Pak Haji, Denis, dan Abang Bakso menggelengkan kepala karena sikap Jarwo yang tidak berubah. Seketika Abang Bakso merebut amplop di tangan Jarwo untuk mencicil hutang Jarwo pada Tukang Bakso.

4. Sinopsis Adit dan Sopo Jarwo Episode 24

Tema : Sunatan Masal Jangan Asal

Suatu pagi di lapangan Sopo dan Jarwo masih sibuk mencuci mangkok bakso. Pak Haji lewat dan memuji Jarwo telah membantu Sopo mencuci mangkok. Pak Haji memberi amanah kepada Jarwo untuk menjadi panitia sunatan massal. Jarwo pun pergi meninggalkan cuciannya yang belum selesai, walaupun Abang Bakso marah kepadanya.

Di taman bermain Adit sedang menawarkan Denis untuk mengikuti sunatan massal. Tetapi Denis merasa ketakutan untuk disunat. Adit tidak menyerah untuk merayu Denis supaya ikut sunat. Karena Denis belum disunat. Di waktu yang sama Jarwo dan Sopo mendata anak-anak yang mengikuti sunatan massal. Jarwo meminta uang pendaftaran kepada anak-anak yang mendaftar. Sopo mengingatkan Jarwo kalau sunatannya gratis, tetapi Jarwo memiliki maksud tersendiri yaitu ingin mendapatkan keuntungan yang lebih.

Ditempat sunatan masal warga dan anak-anak mulai berkumpul. Adit gelisah menunggu Denis. Akhirnya Denis datang dengan Pak Haji. Adit menyuruh Denis untuk segera memasuki ruang sunat. Tetapi Denis masih ketakutan ingin membatalkan sunatnya. Adit tetap membujuk Denis, dengan memperlihatkan anak-anak yang lebih muda darinya berani disunat. Denispun akhirnya mau dan mengintip ruang sunat dan melihat dokter sedang menyiapkan peralatan sunat. Denis melihat dokter menyiapkan

alat suntik, Denispun menutup tirai dan berlari. Melihat denis berlari Adit mengejar Denis. Adit tetap mengejar dan membujuk Denis. Akhirnya Denis mengikuti sunat walaupun masih takut.

Pak haji dan dokter menenangkan denis agar tidak ketakutan. Adit membujuk Denis yang ketakutan dan menyuruh denis menutup mata dan membayangkan dirinya sebagai pahlawan super. Sunat pun akhirnya di selesaikan. Denis kaget bahwa dia telah disunat sesingkat itu. Acara sunat massal telah selesai. Jarwo menagih janji pak Haji. Secara bersamaan ibu-ibu yang belum membayar uang pendaftaran. Pak haji mengetahui dan menegur Jarwo kalau sunatan massalnya gratis, kemudian jarwo kena amukan warga.